

## **Pengembangan Buku Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R di Kelas V Sekolah Dasar**

**Lika Apreasta**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia

E-Mail: Likaapreasta@undhari.ac.id

### **Abstrak**

Peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih kesulitan dalam membaca pemahaman. Pada saat observasi peneliti menemukan hal yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 11 Sitiung adalah buku ajar yang digunakan saat pembelajaran kurang memuat sesuai tahapan membaca sehingga peserta didik masih kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan, mengetahui setiap watak tokoh cerita dan menyimpulkan isi bacaan. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menceritakan proses pengembangan buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R peserta didik kelas V SD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis riset ini adalah pengembangan dengan model pengembangan 4-D. Berdasarkan uji validitas buku ajar persentase rata-rata diperoleh 85,23% validator ahli dengan kategori sangat valid. Penilaian respon guru 95% dan penilaian respon peserta didik 85,41% (sangat praktis). Kemudian hasil belajar siswa diketahui persentase hasil membaca pemahaman cenderung meningkat selama tiga kali pertemuan. Dari hasil analisis data tersebut dapat dinyatakan buku ajar menggunakan PQ4R di kelas V SD pada materi membaca pemahaman yang dikembangkan dapat dikatakan sudah valid, praktis, dan efektif.

**Kata Kunci:** Buku Ajar, Membaca Pemahaman, PQ4R.

### **Abstract**

Students in learning Indonesian still have difficulty in reading comprehension. At the time of observation, the researchers found things that affected the reading comprehension difficulties of fifth grade students at SDN 11 Sitiung, namely the textbooks used when learning did not contain appropriate reading stages so that students still had difficulty in determining the main idea of reading, knowing each character of the story and concluding the contents of the reading. . This study aims to describe the process of developing reading comprehension textbooks using the PQ4R strategy for fifth grade elementary school students that is valid, practical, and effective. This type of research is a development with a 4-D development model. based on the textbook validity test, the average percentage obtained is 90.2% of expert validators and practitioner validators with very valid categories. The teacher response assessment is 90.6% and the student response assessment is 89.7% with a very practical category. Then the students' learning outcomes are known as the percentage of reading comprehension results tends to increase. Based on the results of the data analysis, it can be concluded that the PQ4R-based textbooks on reading comprehension materials for fifth grade elementary school developed can be declared valid, practical, and effective.

**Keywords:** Textbook, Reading Comprehension, PQ4R.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini sangat bergantung pada perkembangan teknologi dalam mendukung keterlaksanaan proses belajar mengajar. Peran guru pada proses pembelajaran sangat penting dalam membagikan ilmu kepada peserta didiknya apalagi di zaman revolusi

industri 4.0 saat ini. Guru diminta untuk menciptakan kreativitas yang inovatif supaya peserta didik menyukai dan mengerti pembelajaran yang diajarkan guru. Sejalan dengan pendapat (Susilawati, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran yang inovatif yaitu pembelajaran yang di desain sendiri oleh guru yang selalu baru dari yang sebelumnya. Yang bertujuan pembelajaran menarik bagi peserta didik dan tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik. Disekolah dasar terdapat banyak mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan Negara, agar bahasa Indonesia dapat berkembang perlu penanaman sejak kecil. Ada empat keterampilan pada pembelajaran bahasa, pertama keterampilan menyimak, kedua keterampilan berbicara, ketiga keterampilan membaca, dan keempat keterampilan menulis. Membaca sebagai bagian dari aspek keterampilan bahasa merupakan sebuah permasalahan yang menjadi perhatian dalam kehidupan. Membaca merupakan pelafalan kata-kata dan pemerolehan kata dari bahan bacaan(Harianto, 2020). Membaca pemahaman sangat penting untuk ditingkatkan karena membaca pemahaman juga diharus lebih ditingkatkan karena membaca pemahaman memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang terdapat dalam suatu bacaan (rahmadayanti dewi, 2021).

Proses pendidikan yang menyeluruh, meliputi dua kemampuan awal , yaitu kemampuan pemahaman makna sebuah kata dan kemampuan berpikir mengenai konsep gagasan ini merupakan arti dari membaca pemahaman (Muis, 2013). Menurut (Gusviani, 2019) membaca pemahaman merupakan sesuatu kegiatan pemerolehan pemahaman dari bacaan yang menyertakan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada dari diri pembaca lalu dikaitkan dengan isi yang dibaca. Di Sekolah Dasar (SD) sangat banyak peserta didik yang bisa membaca dengan lancar akan tetapi hanya sedikit dari mereka yang mampu memaknai isi dari bacaan tersebut. Sedangkan membaca pemahaman merupakan kemampuan membaca yang mesti dikuasi oleh peserta didik SD terutama sekali di kelas tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh peneliti pada bulan februari 2022, pada saat kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, diketahui masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan memahami bacaan teks. Pemasalahanl ini dapat dilihat disaat peserta didik disuguhkan pertanyaan mengenai teks yang sudah dibaca, peserta didik belum bisa menjawab dengan cepat, adapun bisa menjawab tetapi jawaban peserta didik tersebut masih banyak yang belum sesuai dengan isi bacaan. Selain itu, peneliti juga meminta hasil nilai ulangan harian siswa kepada guru kelas V masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75, dari 24 peserta didik hanya 8 orang yang mencapai nilai KKM.

Peneliti juga mengadakan wawancara kepada peserta didik kelas V SDN 11 Sitiung, permasalahan diatas juga dipicu oleh peserta didik merasa jenuh saat pembelajaran sehingga mereka kurang antusias dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran guru langsung meminta peserta didik langsung membaca kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan. Hal ini kurang sesuai dengan tahapan membaca pemahaman yaitu (1) Menentukan tujuan membaca (2) Membaca secara menyeluruh isi bacaan (3) Preview (4) Mengemukakan kembali isi bacaan. Selain itu, peserta didik kurang tertarik dengan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang beredar digunakan guru. Karena selain isinya kurang sesuai dengan tahapan membaca, buku ajar yang digunakan guru kurang menarik karena tidak warnanya kurang sesuai dengan karakteristik pesertadidik kelas V SD sehingga menyebabkan peserta didik masih kesulitan dalam menentukan ide pokok bacaan, mengetahui setiap watak tokoh cerita dan menyimpulkan isi bacaan..

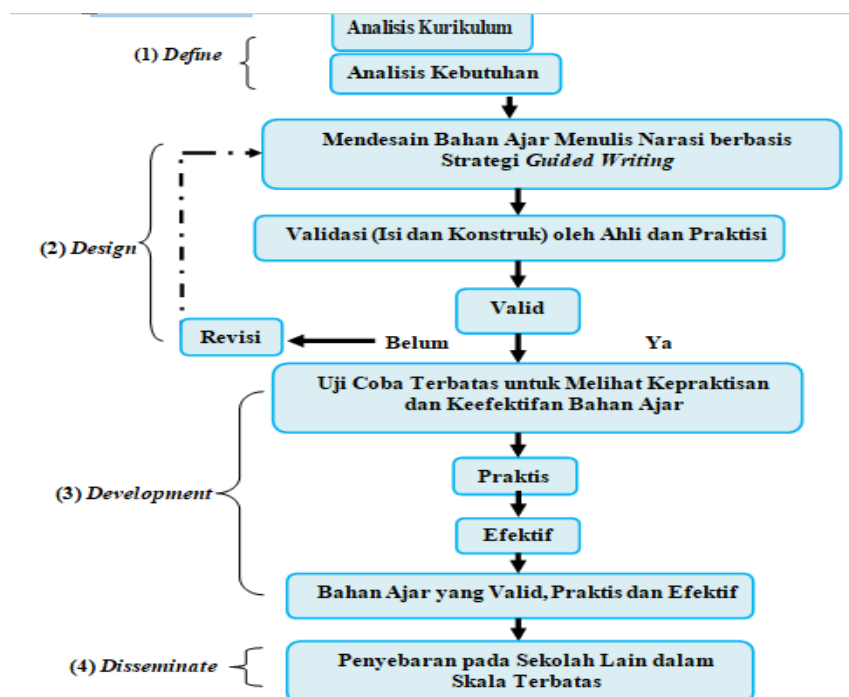
Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R di kelas v sekolah dasar. *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan strategi pembelajaran yang bisa memicu pertanyaan dan tanaya jawab yang mampu mengoptimalkan pembaca untuk melakukan pemahaman materi secara luas dan mendalam. Kemudian strategi PQ4R sebagai pengelola informasi dan sebagai pemantapan otak kita memahami,

mengelompokkan dan mengingat system informasi secara ilmiah (Fathurrahman, 2019). Hasil riset yang dilakukan (Meirisa, 2021) tentang pengembangan bahan ajar menggunakan strategi PQ4R yaitu bahan ajar yang digunakan valid, praktis beserta hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman berada pada kategori sangat baik (efektif).

## METODE

Riset ini menjelaskan jenis riset yaitu riset pengembangan (Research and Development) menggunakan model pengembangan 4-D. tahapan 4-D yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran) (Meirisa, 2021).

Skema rancangan riset pengembangan bisa dilihat pada gambar berikut:



Pada tahapan *define* dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis peserta didik sebelum dilakukan perancangan produk (*design*). Selanjutnya tahapan *design* (perancangan) yaitu merancang buku ajar menggunakan strategi PQ4R di kelas V SD. Setelah merancang buku ajar maka langkah selanjutnya pengembangan (*develop*) terhadap buku ajar tersebut di SD 11 Sitiung Dharmasraya dengan jumlah peserta didik 24 orang. Pada tahap pengembangan ini terdiri dari validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Tahapan terakhir pada model pengembangan 4-D ini yaitu penyebaran (*disseminate*) untuk melihat hasil apakah buku ajar menggunakan strategi PQ4R praktis diterapkan disekolah lain. Pada tahapan penyebaran ini peneliti melaksanakan di satu sekolah karena keterbatasan dalam hal waktu dan biaya yaitu di SD 04 Sitiung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Riset

#### 1. Validitas

Validasi buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R ini memfokuskan pada tiga aspek yaitu isi, kegrafikaan dan bahasa. Validasi dalam riset ini dilakukan oleh 4 orang validator. Hasil validasi dari 4 orang validator terdapat pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Hasil Validitas Buku Ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R Oleh Para Ahli**

Aspek yang dinilai	Validator				Jumlah	Skor Max	Presentasi	Kategori
	I	II	III	IV				
Isi	22	24	23	24	93	112	83.03%	Sangat Valid
Kegrafikaan	26	27	28	32	113	128	88.28%	Sangat Valid
Bahasa	20	19	22	20	81	96	84.37%	Sangat Valid
<b>Rata-rata</b>							85.23%	Sangat Valid

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa pada aspek yang dinilai dari buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R kelas V Sekolah Dasar mendapatkan skor aspek isi dengan persentase 83,03% dengan kategori sangat valid, persentase pada aspek kegrafikaan yaitu 88, 28% (sangat valid) dan aspek bahasa dengan persentase 84,37% (sangat valid). Dari ketiga aspek validasi buku ajar tersebut mendapatkan skor rata-rata yang diberikan oleh para ahli adalah 85,23% dengan kategori sangat valid.

## 2. Praktikalitas

Setelah melakukan uji validitas dengan validator ahli maka dilanjutkan dengan uji coba praktikalitas buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R. Data praktikalitas ini diperoleh dari pengisian angket oleh guru dan juga peserta didik kelas V dengan jumlah 24 orang, , proses praktikalitas ini dilaksanakan secara tatap muka. Penyajian pengolahan data pada praktikalitas pada uji coba buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R yang telah diperoleh oleh peneliti, ada pada tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Data Praktikalitas Buku Ajar Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R Oleh Guru Dan Peserta Didik**

No	Praktisi	Jumlah Nilai	Skor Max	%	Kategori
1	Guru Kelas V SD	38	40	95	Sangat Praktis
2	Peserta didik	123	144	85,41	Sangat Praktis
<b>Rata-rata</b>				95	Sangat Praktis

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa hasil respon guru kelas V mendapatkan persentase 95% dengan kategori sangat praktis dan respon peserta didik mendapatkan persentase 85,41% dengan kategori sangat praktis. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan kriteria praktisi menurut (Riduwan, 2020) berdasarkan kriteria tersebut hasil uji praktikalitas sangat praktis berada pada persentasi 81-100%.

## 3. Efektivitas

Buku ajar apabila sudah dikatakan efektif jika buku tersebut dapat memberikan pengaruh baik terhadap nilai peserta didik dan tercapainya suatu tujuan pembelajara. Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R mendapatkan rata-rata persentase ketuntasan diatas KKM tiga pertemuan yaitu 84,7%. Berikut adalah tabel 1.3 persentase penilaian hasil keterampilan membaca pemahaman:

**Tabel 1.3. Persentase Penilaian Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi PQ4R**

Jumlah Peserta didik	Nilai pembelajaran I		Nilai pembelajaran II		Nilai pembelajaran III	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
24	18	6	21	3	22	2
<b>Persentase (%)</b>	<b>75</b>	<b>25</b>	<b>87,5</b>	<b>12,5</b>	<b>91,7</b>	<b>8,3</b>
<b>Persentase ketuntasan (%)</b>	<b>84,7</b>					

Berdasarkan sajian data pada tabel 1.3 dapat dilihat hasil belajar membaca pemahaman peserta didik menggunakan strategi PQ4R terus meningkat disetiap pertemuan. Terlihat pada pembelajaran pertama peserta didik yang nilainya sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal berada pada persentase 75% dan peserta didik yang belum memenuhi kriteria dengan persentase 25%. Selanjutnya data pada pembelajaran kedua diperoleh persentase peserta yang tuntas 87,5% dan persentase peserta didik yang belum tuntas 12,5%. Kemudian didapat persentase ketuntasan pada pembelajarann ketiga yaitu 91,7% dan persentase yang belum tuntas yaitu 8,3%. Pembahasan

## PEMBAHASAN

Dari hasil riset pengembangan buku ajar pada materi membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R di kelas V SD memperoleh hasil sangat valid, sangat praktis dan efektif. Berikut merupakan pembahasan dari hasil riset ini:

### Validitas

Validitas merupakan melihat ketepatan dan kecermatan suatu instrument/alat ukur untuk menilai apa yang ingin diukur Azwar (2020) (dalam Trisnawati & Prasetyo, 2020). Buku ajar divalidasi oleh 4 orang validator ahli. Validasi buku ajar dilihat dari tiga aspek yaitu: aspek isi, kegrafikaan, bahasa. Buku ajar dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan pendapat validator ahli.

Hasil dari validasi buku ajar pada aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata persentase 83,03% dengan perolehan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terlihat kecocokan antara KI dan KD, karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta kesesuaian dengan materi. Selain itu buku ajar juga sesuai dengan strategi PQ4R. selanjutnya hasil validasi pada aspek kegrafikaan dengan perolehan persentase 88,28% termasuk pada kategori sangat valid. Dari hasil tersebut menandakan bahwa buku ajar sudah memiliki tata letak yang sangat baik, tulisan dapat terbaca dengan jelas, dan perpaduan warna yang sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SD. Kemudian hasil validasi pada aspek bahasa dengan perolehan persentase 84,37% dapat dikatan sangat valid. Dari hasil tersebut menandakan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku ajar tersebut bisa dipahami oleh siswa kelas VSD, dan dapat menambah minat membaca peserta didk karna bahasa yag digunakan interaktif dan komunikatif.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, secara keseluruhan buku ajar membaca pemahaman menggukan strategi PQ4R sudah sangat valid menurut validator. Apabila buku ajar tersebut sudah sangat valid maka buku tersebut sudah bisa dijadikan acuan saat pembelajaran. Sesuai juga dengan pendapat (Devirita, Neviyarni and Daharnis, 2021) bahwa hasil validasi dengan kategori sangat valid pada suatu buku ajar dapat ditarik kesimpulan bahwa buku tersebut sudah bisa digunakan sebagai buku referensi saat pembelajaran.

### **Praktikalitas**

Tingkat kepraktisan buku ajar dapat dilihat dari penggunaan buku ajar membaca pemahaman sudah baik dalam pelaksanaannya, petunjuk buku ajar bisa dipahami dengan baik sehingga guru dan siswa lebih terbantu dalam penggunaan buku ajar, kemudian soal tes sejalan dengan materi yang ada dalam buku ajar.

Dari hasil analisis data diperoleh persentase respon guru yaitu 95%, dari hasil tersebut menandakan bahwa buku ajar yang digunakan guru sudah sangat praktis. Dilanjutkan dengan hasil persentase respon peserta didik diperoleh 85,41%, hasil tersebut juga sudah pada kategori sangat praktis. Dari hasil pespon peserta didik memperlihatkan bahwa peserta didik tertarik dengan isi buku ajar, dan buku ajar tersebut mempunyai tata letak baik serta perpaduan warna yang menarik bagi peserta didik kelas V SD.

### **Efektivitas**

Uji efektivitas bisa dilaksanakan jika buku ajar sudah dinyatakan valid dan praktis. Efektivitas buku ajar merupakan keterpakaian buku ajar yang berkaitan dengan hasil sesuai dengan harapan. Keefektifitasan pada pembelajaran sering diukur melalui soal agar dapat melihat ketercapaian pembelajaran (Trisnawati and Prasetyo, 2020).

Uji efektifitas ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama memperoleh hasil rata-rata 75%, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 87,5%, kemudian pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata 91,7%. Berdasarkan hasil belajar dalam tiga kali pertemuan terlihat cenderung meningkat. Jika buku ajar sudah dinyatakan efektif maka buku tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Sejalan dengan (Guswita, 2021) menyatakan bahwa apabila buku sudah diujicobakan dan sudah efektif, buku tersebut bisa diujicobakan untuk digunakan dalam pembelajaran.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil riset ini, yaitu pembelajaran membaca pemahaman menggunakan buku ajar berbasis PQ4R sudah valid, praktis, dan efektif di kelas V SDN 11 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Uji validitas pada buku ajar diperoleh persentase 85,23% dengan kategori sangat valid, setelah buku ajar dinyatakan valid maka dilakukan uji coba ke sekolah dengan uji praktikalitas di peroleh hasil persentase respon guru 95% dan penilaian respon peserta didik 85,41% berada pada kategori sangat praktis. Kemudian hasil belajar peserta didik selama tiga kali pertemuan cenderung meningkat. Berdasarkan dari pengolahan data hasil riset pengembangan buku ajar membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R untuk kelas V SD dapat dinyatakan sudah valid, praktis, dan efektif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala sekolah dan guru kelas V SDN 11 Sitiung Kabupaten Dharmasraya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset di sekolah tersebut. Kemudian terimakasih juga saya ucapkan kepada validator ahli yang bersedia meluangkan waktu untuk menguji validitas buku ajar yang sudah saya kembangkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devirita, F., Neviyarni, N. and Daharnis, D. (2021) 'Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(2), pp. 469–478. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>.
- Fathurrahman (2019) 'PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMP LAB. SCHOOL UNIMUDA PULAU ARAR'.
- Gusviani, W.S. (2019) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman... – Winda Sri Gusviani', 2(1), pp. 10–22.
- Guswita, R. (2021) 'Pengembangan Buku Ajar Digital Bahasa Indonesia Berbasis Hots untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa STKIP

- Muhammadiyahmuara Bungo', *Jurnal Basicedu*, 5(5), pp. 4351–4360. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1496>.
- Harianto, E. (2020) “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa”, *Jurnal didaktika*, 9(1), pp. 1–8. Available at: <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Meirisa, S. (2021) ‘Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi strategi PQ4R Di Kelas IV SD’, *Jurnal Inovasi Riset*, 1(8), pp. 1683–1690.
- Muis, S.F. (2013) ‘Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Dan Interpretatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme’, *Al Munzir*, 6(2), pp. 272–285. Available at: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/263/253>.
- rahmadayanti dewi, hartoyo agung (2021) ‘Jurnal basicedu’, *Jurnal basicedu*, 6(4), pp. 7174–7187. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Riduwan (2020) *DASAR-DASAR STATISTIKA*. cetakan ke. Edited by I.D. Prana. Bandung: ALFABETA.
- Susilawati, E. (2017) ‘PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF YANG MEMANFAATKAN PORTAL RUMAH BELAJAR DI SMP PESAT BOGOR Innovative Learning Model Application by Utilizing “ Rumah Belajar ” at SMP Pesat Bogor Eni Susilawati’, pp. 41–54.
- Trisnawati, P. and Prasetyo, D.E. (2020) ‘PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA ( LKS ) BERBASIS MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI PESAWAT SEDERHANA DI KELAS V SD NEGERI 04 KOTO SALAK’, *menara ilmu*, XIV(01), pp. 99–112.